

## "LAYAR INDONESIA" TAMPIL DI KOTA-KOTA BESAR INDONESIA

Berdiri tegak di salah satu pojok gedung Wisma ANTARA yang berada di lingkungan "Ring Satu" DKI Jakarta, menantang pandangan semua pengguna jalan dari arah Jl Merdeka Selatan menuju kawasan kuliner Jl Agus Salim, hadir sebuah media luar ruang TV LED berukuran 5×3 meter. TV LED (Light Emitting Dioda) itu merupakan media luar ruang pertama Perum LKBN ANTARA bekerjasama dengan perusahaan asing produsen televisi berteknologi diode tersebut.

Perum LKBN ANTARA memberi nama "Layar Indonesia" untuk media luar ruang tersebut. Tepat pada peringatan Hari Kemerdekaan ke-69 Republik Indonesia, 17 Agustus 2014, TV LED itu secara resmi diluncurkan Direksi Perum LKBN ANTARA disaksikan jajaran manajemen ANTARA termasuk 15 dari 31 kepala perwakilan ANTARA di daerah yang khusus datang ke Jakarta untuk mengikuti penjelasan program "Layar Indonesia" oleh Direktur Utama, Saiful Hadi dan Direktur Komersial & IT, Hempi N. Prajudi, di Bogor, Jawa Barat, 15-16 Agustus 2014.

"Layar Indonesia" merupakan kanal distribusi langsung informasi terkini Kantor Berita ANTARA kepada publik setelah layanan Portal Antaranews.com, portal-portal ANTARA di daerah, Portal AntaraFoto.com dan Portal Antara TV.com. Informasi yang disampaikan sangat bervariasi termasuk yang utama adalah diseminasi dan sosialisasi kebijakan-kebijakan pemerintah, informasi keuangan dan perbankan, politik, hukum & keamanan, pariwisata, kabar Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kabar Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dll.

Bekerjasama dengan Opto-Tech dan Opto Screen, sebuah perusahaan penyedia teknologi televisi LED berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia, LKBN ANTARA berencana memasang 628 buah "Layar Indonesia" secara bertahap sejak Agustus 2014 di berbagai kota di Indonesia. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya nyata mendekatkan layanan kepada masyarakat Indonesia. "Selama tahun 2014 ditargetkan 30 TV LED sudah berdiri di sejumlah provinsi di Indonesia," kata Direktur Komersial & IT, Hempi N. Prajudi dalam sebuah kesempatan.

Lewat tangan-tangan dingin Kepala-kepala Biro ANTARA di seluruh provinsi Indonesia, diharapkan "Layar Indonesia" dapat segera menjadi salah satu pilihan utama promosi oleh pelanggan-pelanggan ANTARA.

"Layar Indonesia" yang menjadi media luar ruang pertama bagi ANTARA menggunakan sistem berbasis internet dan akan menampilkan informasi berbentuk teks, foto, animasi dan video hasil liputan wartawan ANTARA bekerjasama dengan pemerintah daerah seluruh Indonesia. Semua informasi tersebut akan disajikan secara langsung (Live).

Berbeda dengan di Jakarta, keberadaan "Layar Indonesia" di kota lain akan memiliki ukuran 4×6 meter. Namun demikian, di seluruh kota, setiap informasi yang disajikan melalui Layar Indonesia akan menggunakan sistem pengontrolan terpusat (Central Content Monitoring System).

Sebagai Public Relations negara, melalui "Layar Indonesia" ANTARA juga bertujuan membantu pemerintah mensosialisasikan program-program kerja dan menyediakan berita-berita terkini sehingga

pemerataan informasi kepada masyarakat dapat terjamin dan menjadiimbangan bagi informasi yang dating dari kalangan media arus utama, baik di pusat maupun di daerah.

(Setper-26/8)